

Lampiran 1 Model Tindakan

Program Latihan Siklus 1 Teknik Pukulan *Backhand* Permainan Bulutangkis

Hari, Tanggal : 5 November 2019

Pemanasan (<i>Warming Up</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Jogging • Pemanasan statis dan dinamis 	20 menit
Inti	<p>Teknik Dasar Pukulan <i>Backhand Underhand</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik pukulan <i>backhand underhand</i> tahap awal sampai akhir menggunakan raket badminton. • Pengulangan pukulan <i>backhand underhand</i> menggunakan raket biasa dari tahap awal sampai tahap akhir sebanyak 10 kali secara bergantian. 	60 menit
Pendinginan (<i>Cooling Down</i>)	Peregangan statis dan dinamis	10 menit

Program Latihan Siklus 1 Teknik Pukulan *Backhand* Permainan Bulutangkis

Hari, Tanggal : 8 November 2019

Pemanasan (<i>Warming Up</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Jogging• Games	20 menit
Inti	Teknik Dasar Pukulan <i>Backhand Underhand</i> <ul style="list-style-type: none">• Pengulangan pukulan <i>backhand underhand</i> menggunakan raket biasa dari tahap awal sampai tahap akhir sebanyak 10 kali secara bergantian.	60 menit
Pendinginan (<i>Cooling Down</i>)	Peregangan statis dan dinamis	10 menit

Program Latihan Siklus 2 Teknik Pukulan *Backhand* Permainan Bulutangkis

Hari, Tanggal : 12 November 2019

Pemanasan (<i>Warming Up</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Jogging• Games	20 menit
Inti	<p>Teknik Dasar Pukulan <i>Backhand Underhand</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan teknik pukulan <i>backhand underhand</i> tahap awal sampai akhir menggunakan media raket badminton.• Penggunaan metode inklusi, dimulai dari tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.	60 menit
Pendinginan (<i>Cooling Down</i>)	Peregangan statis dan dinamis	10 menit

Program Latihan Siklus 2 Teknik Pukulan *Backhand* Permainan Bulutangkis

Hari, Tanggal : 15 November 2019

Pemanasan (<i>Warming Up</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Jogging• Games	20 menit
Inti	Teknik Dasar Pukulan <i>Backhand Underhand</i> <ul style="list-style-type: none">• <i>Drilling</i> pukulan backhand sebanyak 12 <i>shuttlecock</i> secara bergantian	60 menit
Pendinginan (<i>Cooling Down</i>)	Peregangan statis dan dinamis	10 menit

Lampiran 2
Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENILAIAN PUKULAN *BACKHAND* PERMAINAN
BULUTANGKIS PADA SISWA EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS
SMPN 116 JAKARTA

No	Unsur Gerak	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
			YA	TIDAK	
1.	Tahap Awal	a. Sikap Pandangan	• Menghadap ke arah depan		
		b. Sikap Badan	• Berdiri dengan tenang • Posisi badan menghadap ke arah depan		
		c. Sikap Lengan	• Memegang raket di depan badan • Posisi kepala raket sejajar dengan bahu		
		d. Sikap Kaki	• Berdiri dengan kaki terbuka selebar bahu • Lutut sedikit direndahkan		
2.	Tahap Pelaksanaan	a. Sikap Pandangan	• Menghadap ke arah datangnya <i>shuttlecock</i>		
		b. Sikap Badan	• Berputar setengah ke arah kiri		
		c. Sikap Lengan	• Mengayun dari belakang ke depan atau ke arah luar • Saat perkenaan dengan <i>shuttlecock</i> tangan lurus		
		d. Sikap Kaki	• Kaki kanan berada di depan kaki kiri		
3.	Tahap Akhir	a. Sikap Pandangan	• Mengikuti arah <i>shuttlecock</i> melaju		

		b.Sikap Badan	<ul style="list-style-type: none">• Kembali ke posisi awal menghadap ke depan		
		c.Sikap Lengan	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti arah <i>shuttlecock</i> melaju		
		d.Sikap Kaki	<ul style="list-style-type: none">• Posisi kaki kanan kembali ke posisi awal		



Lampiran 3 Catatan Lapangan Kolaborator

Catatan Lapangan Tes Awal

Tempat : Lapangan SMPN 116 Jakarta

Jam : 15:30 WIB – 17:00 WIB

Deskripsi :

Pada pukul 15:30 pelatih memasuki lapangan dan kemudian menghimbau kepada seluruh peserta didik agar segera menyiapkan perlengkapan untuk latihan.

Setelah semua peserta didik berada di lapangan, pelatih meniup peluit menyuruh peserta didik untuk berbaris. Pelatih membariskan peserta didik menjadi empat shaf, setelah itu pelatih menyiapkan barisan. Pelatih berkata “barisan siap gerak!”, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa “untuk memulai latihan pada sore hari ini, mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai!”, suasana hening sesaat kemudian pelatih berkata “berdoa selesai!”. Selesai berdoa pelatih mengistirahatkan peserta didik sambil berkata “istirahat di tempat gerak!”, setelah peserta didik diistirahatkan, pelatih mengabsen peserta didik. Selesai melakukan absen, pelatih menginstruksikan untuk melakukan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin bergantian hitungan satu sampai delapan.

Setelah melakukan pemanasan, pelatih menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang salah satu teknik bulutangkis, kemudian pelatih menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian tahu macam-macam teknik dasar bulutangkis?” kemudian ada salah satu peserta didik menjawab “saya tahu

pak, yaitu pukulan forehand, pukulan *backhand*, servis panjang, servis pendek, smash, netting”. Kemudian pelatih pun menjawab “benar, itu adalah macam-macam teknik dasar bulutangkis”. Lalu guru bertanya lagi “siapa yang tahu apa itu pukulan *backhand* pada bulutangkis?” kemudian ada salah satu peserta didik yang menjawab “saya pak, itu memukul *shuttlecock* di sebelah kiri”. Gurupun menjawab “iya betul itu jawaban singkat pukulan *backhand* permainan bulutangkis”.

Kemudian pelatih menjelaskan tahapan pembelajaran pukulan *backhand* permainan bulutangkis mulai dari tahap awal, tahap pelaksanaan hingga tahap akhir pukulan *backhand* permainan bulutangkis. Pelatih mempraktekan gerakan pukulan *backhand* permainan bulutangkis tanpa menggunakan *shuttlecock* dan dengan menggunakan *shuttlecock*. Setelah peserta didik memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh pelatih, peserta didik dibagi menjadi dua barisan, kemudian peserta didik melakukan tahap gerakan pukulan *backhand* permainan bulutangkis tanpa menggunakan *shuttlecock* dan dengan menggunakan *shuttlecock* secara bergantian setiap shaf. Setelah melakukan gerakan tanpa menggunakan *shuttlecock* dan dengan menggunakan *shuttlecock*, peserta didik secara bergantian melakukan tes awal pukulan *backhand* permainan bulutangkis menurut absensi. Kemudian pelatih mencatat hasil tes awal pukulan *backhand* permainan bulutangkis. Selesai mencatat penilaian pada tes awal ini peserta didik dibariskan kembali menjadi empat shaf dan menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan pendinginan kemudian berdoa bersama. Latihan selesai peserta didik meninggalkan lapangan.

Tanggapan Pengamat:

Dari hasil tes awal, siswa belum dapat melakukan pukulan *backhand* permainan bulutangkis dengan baik dan benar, namun juga sudah ada beberapa peserta didik yang sudah benar melakukan gerakan pukulan *backhand* permainan bulutangkis. Nilai peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 6 dari 20 peserta didik.



Catatan Lapangan Siklus 1

Tempat : Lapangan SMPN 116 Jakarta

Jam : 15:30 WIB – 17:00 WIB

Deskripsi :

Pada pukul 15:30 pelatih memasuki lapangan dan kemudian menghimbau kepada seluruh peserta didik agar segera menyiapkan perlengkapan untuk latihan.

Setelah semua peserta didik berada di lapangan, pelatih meniup peluit menyuruh peserta didik untuk berbaris. Pelatih membariskan peserta didik menjadi empat shaf, setelah itu pelatih menyiapkan barisan. Pelatih berkata “barisan siap gerak!”, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa “untuk memulai latihan pada sore hari ini, mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai!”, suasana hening sesaat kemudian pelatih berkata “berdoa selesai!”. Selesai berdoa pelatih mengistirahatkan peserta didik sambil berkata “istirahat di tempat gerak!”, setelah peserta didik diistirahatkan, pelatih mengabsen peserta didik. Selesai melakukan absen, pelatih menginstruksikan untuk melakukan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin bergantian hitungan satu sampai delapan.

Setelah melakukan pemanasan, pelatih menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang salah satu teknik dasar pukulan *backhand* permainan bulutangkis dengan menggunakan raket badminton, “perhatikan baik-baik dan ingat tahapan gerakan pukulan *backhand*, pukulan *backhand* dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir”. Pelatih mendemostrasikan dan menjelaskan gerakan-gerakan mulai dari tahap awal, tahap

pelaksanaan hingga tahap akhir, lalu guru mulai membagi gerakan *backhand* menjadi tiga gerakan. Hitungan pertama yaitu kaki dibuka kira-kira selebar bahu, titik berat badan berada di tengah, pada hitungan kedua langkahkan kaki kanan ke depan sehingga titik berat badan berada di depan dan tangan kanan agak ditekuk kedalam dan siap untuk mengayunkan, hitungan ketiga gerakan mengayunkan tangan hingga siku lurus saat perkenaan dengan *shuttlecock*. Peserta didik melakukan gerakan yang sudah diberikan oleh pelatih, lalu peneliti berkeliling untuk mengoreksi gerakan peserta didik jika dianggapnya gerakan itu kurang benar. Waktu selesai dan peserta didik melakukan pendinginan serta evaluasi gerakan.

Tanggapan Pengamat :

Peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode komando pada pembelajaran pukulan *backhand* pada permainan bulutangkis. Peserta didik terkadang masih suka bercanda ketika mengoreksi gerakan *backhand* yang dilakukannya, dan masih belum serius untuk memperhatikan hasil gerakan yang dilakukan peserta didik tersebut. Masih ada peserta didik yang salah dalam tahap melakukan gerakan *backhand*, tetapi gerakan *backhand* yang benar sudah mulai terlihat. Pengamat dan kolaborator menyimpulkan 60% peserta didik yang sudah memahami konsep dan mempraktekkan gerakan *backhand* permainan bulutangkis serta mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Catatan Lapangan Siklus 2

Tempat : Lapangan SMPN 116 Jakarta

Jam : 15:30 WIB – 17:00 WIB

Deskripsi :

Pada pukul 15:30 pelatih memasuki lapangan dan kemudian menghimbau kepada seluruh peserta didik agar segera menyiapkan perlengkapan untuk latihan.

Setelah semua peserta didik berada di lapangan, pelatih meniup peluit menyuruh peserta didik untuk berbaris. Pelatih membariskan peserta didik menjadi empat shaf, setelah itu pelatih menyiapkan barisan. Pelatih berkata “barisan siap gerak!”, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa “untuk memulai latihan pada sore hari ini, mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai!”, suasana hening sesaat kemudian pelatih berkata “berdoa selesai!”. Selesai berdoa pelatih mengistirahatkan peserta didik sambil berkata “istirahat di tempat gerak!”, setelah peserta didik diistirahatkan, pelatih mengabsen peserta didik. Selesai melakukan absen, pelatih menginstruksikan untuk melakukan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin bergantian hitungan satu sampai delapan kemudian berlari sebanyak tiga keliling lapangan sekolah.

Setelah melakukan pemanasan, pelatih membariskan peserta didik menjadi empat shaf, setelah itu pelatih berkata “materi hari ini masih sama seperti kemarin yaitu pukulan *backhand underhand* permainan bulutangkis dengan menggunakan raket badminton, kemudian pelatih menginstruksikan peserta didik untuk berbaris sesuai absen, pada pertemuan ini peserta didik terlihat lebih bersemangat dan

serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu pelatih memberi komando untuk tahapan pukulan *backhand* permainan bulutangkis yang benar. Tahapan pembelajaran selanjutnya yaitu pelatih membagi tiga area untuk metode inklusi. Pada area pertama peserta didik harus mampu melakukan tahap awal pukulan *backhand* dengan benar, area kedua peserta didik harus mampu melakukan tahap awal dan tahap pelaksanaan pukulan *backhand* dengan benar, dan pada area ketiga peserta didik harus mampu melakukan tahap awal, tahap pelaksanaan hingga tahap akhir pukulan *backhand* permainan bulutangkis dengan benar. Setiap peserta didik yang sudah dapat melakukan pada area pertama dapat melanjutkan ke area kedua dan seterusnya. Setelah semuanya berjalan terlihat kemajuan peserta didik dalam pemahaman konsep gerakan *backhand* permainan bulutangkis dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Sekarang peserta didik dituntut lebih mandiri karena pelatih lebih jarang mengoreksi, pelatih lebih banyak mengamati.

Setelah selesai, pelatih menyiapkan tes untuk mengetahui kemampuan gerakan *backhand* permainan bulutangkis. Peserta didik satu persatu melakukan tes, setelah selesai tes pelatih kembali membariskan peserta didik untuk melakukan evaluasi dan menutup kegiatan latihan.

Tanggapan Pengamat :

Peserta didik mulai bisa memahami tentang konsep dan mampu melaksanakan gerakan *backhand underhand* permainan bulutangkis, minat peserta didik dalam mempelajari gerakan-gerakan lain dalam permainan bulutangkis juga makin meningkat. Hasil tindakan untuk siklus II siswa yang tuntas dalam pembelajaran

pukulan *backhand* permainan bulutangkis 20 siswa atau sebesar 100%, meningkat jauh dibandingkan dengan siklus I. Dengan ini penelitian dilaksanakan sampai di sini.



Lampiran 4
Hasil Validasi Data

Tes Uji Coba Instrumen Keterampilan *Backhand*

Hasil Tes Pertama

No	Nama	Tahap Awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Akhir				Jumlah		Ket
		SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	Skor	Nilai	
1	ANH	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83	T
2	ASA	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7	58	
3	BRB	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	42	
4	DMS	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	67	
5	EP	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	7	58	
6	FRU	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	75	T
7	FN	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	50	
8	HCA	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	6	50	
9	INA	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	42	
10	ICP	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	58	
11	LR	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	67	
12	MS	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	9	75	T
13	MNA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	75	T
14	NQ	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	58	
15	NNA	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	50	
16	RS	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	7	58	
17	RSW	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	5	42	
18	SSRO	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	83	T
19	SB	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	50	
20	SMWP	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	58	
Jumlah													1199			
Rata-rata													59,95			
Jumlah siswa tuntas													5			
Ketuntasan%													25%			

Tes Uji Coba Instrumen Keterampilan *Backhand*

Hasil Tes Kedua

No	Nama	Tahap Awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Akhir				Jumlah		Ket
		SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	Skor	Nilai	
1	ANH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	92	T
2	ASA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	75	T
3	BRB	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	7	58	
4	DMS	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	9	75	T
5	EP	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	8	67	
6	FRU	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83	T
7	FN	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	75	T
8	HCA	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8	67	
9	INA	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	8	67	
10	ICP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	T
11	LR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9	75	T
12	MS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	83	T
13	MNA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	83	T
14	NQ	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	75	T
15	NNA	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	67	
16	RS	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	75	T
17	RSW	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7	58	
18	SSRO	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	T
19	SB	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	67	
20	SMWP	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83	T
Jumlah														1509		
Rata-rata														75,45		
Jumlah siswa tuntas														13		
Ketuntasan%														65%		

Tabel Uji Reliabilitas

X	Y	X²	Y²	XY
83	92	6889	8464	7636
58	75	3364	5625	4350
42	58	1764	3364	2436
67	75	4489	5625	5025
58	67	3364	4489	3886
75	83	5625	6889	6225
50	75	2500	5625	3750
50	67	2500	4489	3350
42	67	1764	4489	2814
58	92	3364	8464	5336
67	75	4489	5625	5025
75	83	5625	6889	6225
75	83	5625	6889	6225
58	75	3364	5625	4350
50	67	2500	4489	3350
58	75	3364	5625	4350
42	58	1764	3364	2436
83	92	6889	8464	7636
50	67	2500	4489	3350
58	83	3364	6889	4814
1199	1509	75107	115871	92569

Diketahui:

$$\sum X = 1199$$

$$\sum Y = 1509$$

$$\sum X^2 = 75107$$

$$\sum Y^2 = 115871$$

$$\sum XY = 92569$$

$$N = 36$$

Maka:

$$r = \frac{n\sum x \cdot y - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r = \frac{20(92569) - (1199)(1509)}{\sqrt{20(75107) - (1199)^2} \sqrt{20(115871) - (1509)^2}}$$

$$r = \frac{42089}{\sqrt{(64539)(40339)}}$$

$$r = \frac{42089}{51023,903}$$

$$r = 0,823$$

Jika **r** table dengan $\alpha = 0,05$ dan **n** = 20 diperoleh nilai **0,444** maka **r** hitung (**0,823**) > **r** table (**0,444**). Dengan demikian data dinyatakan reliabel.

Nukilan Tabel Nilai “r” Untuk Berbagai df

TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber . Anas Sudjiono , *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 404.

Lampiran 5
Hasil Tindakan

**DAFTAR NILAI TES AWAL KETERAMPILAN *BACKHAND* PADA SISWA
PESERTA EKSTRAKULIKULER BULU TANGKIS SMPN 116 JAKARTA**

No	Nama	Tahap Awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Akhir				Jumlah		Ket
		SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	Skor	Nilai	
1	ADF	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	58	
2	AF	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8	67	
3	AZ	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	75	T
4	BJA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	83	T
5	BMP	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	42	
6	DHA	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	50	
7	EAA	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6	50	
8	FN	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	75	T
9	GPU	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8	67	
10	GAP	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	58	
11	HAD	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	T
12	HW	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6	50	
13	MAR	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	5	42	
14	MMS	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7	58	
15	NR	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	67	
16	NZ	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	58	
17	RES	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	83	T
18	RH	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	42	
19	WCH	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	6	50	
20	ZS	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	75	T
Jumlah															1242	
Rata-rata															62,1	
Jumlah siswa tuntas															6	
Ketuntasan%															30%	

Langkah – langkah Perhitungan Distribusi Frekuensi

A. Variabel Tes Awal Data Skor Keterampilan *Backhand*

1. Sampel (N) = 20

2. Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil
= 92 - 42
= 50

3. Banyak Kelas (BK) = $1 + 3,31 \log n$
= $1 + 3,31 \log 20$
= $1 + (3,31 \times 1,301)$
= $1 + 4,306$
= 5,306 dibulatkan menjadi 5

4. Panjang Kelas (PK) = $\frac{R}{BK}$
= $\frac{50}{5}$
= 10



**DAFTAR NILAI SIKLUS 1 KETERAMPILAN BACKHAND PADA SISWA
PESERTA EKSTRAKULIKULER BULU TANGKIS SMPN 116 JAKARTA**

No	Nama	Tahap Awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Akhir				Jumlah		Ket
		SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	Skor	Nilai	
1	ADF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	75	T
2	AF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	83	T
3	AZ	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	83	T
4	BJA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	T
5	BMP	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	58	
6	DHA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	67	
7	EAA	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	58	
8	FN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83	T
9	GPU	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8	67	T
10	GAP	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8	67	
11	HAD	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	T
12	HW	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8	67	
13	MAR	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	58	
14	MMS	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	75	T
15	NR	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	75	T
16	NZ	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	75	T
17	RES	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92	T
18	RH	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	58	
19	WCH	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	8	67	
20	ZS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	83	T
Jumlah													1475			
Rata-rata													73,75			
Jumlah siswa tuntas													12			
Ketuntasan%													60%			

Langkah – langkah Perhitungan Distribusi Frekuensi

A. Variabel Siklus 1 Data Skor Keterampilan *Backhand*

1. Sampel (N) = 20
2. Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil
= 92 - 58
= 34
3. Banyak Kelas (BK) = $1 + 3,31 \log n$
= $1 + 3,31 \log 20$
= $1 + (3,31 \times 1,301)$
= $1 + 4,306$
= 5,306 dibulatkan menjadi 5
4. Panjang Kelas (PK) = $\frac{R}{BK}$
= $\frac{34}{5}$
= 7,2 dibulatkan menjadi 7

**DAFTAR NILAI SIKLUS 2 KETERAMPILAN BACKHAND PADA SISWA
PESERTA EKSTRAKULIKULER BULU TANGKIS SMPN 116 JAKARTA**

No	Nama	Tahap Awal				Tahap Pelaksanaan				Tahap Akhir				Jumlah		Ket
		SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	SP	SB	SL	SK	Skor	Nilai	
1	ADF	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	83	T
2	AF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	92	T
3	AZ	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	83	T
4	BJA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	92	T
5	BMP	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	75	T
6	DHA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	83	T
7	EAA	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	75	T
8	FN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	92	T
9	GPU	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	75	T
10	GAP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83	T
11	HAD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	92	T
12	HW	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	75	T
13	MAR	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	75	T
14	MMS	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	83	T
15	NR	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	75	T
16	NZ	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	75	T
17	RES	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	92	T
18	RH	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	75	T
19	WCH	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	9	75	T
20	ZS	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	83	T
Jumlah													1633			
Rata-rata													81,65			
Jumlah siswa tuntas													20			
Ketuntasan%													100%			

Langkah – langkah Perhitungan Distribusi Frekuensi

A. Variabel Siklus 2 Data Skor Keterampilan *Backhand*

$$1. \quad \text{Sampel (N)} \quad = 20$$

$$2. \quad \text{Rentang (R)} \quad = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 92 - 75$$

$$= 17$$

$$3. \quad \text{Banyak Kelas (BK)} \quad = 1 + 3,31 \log n$$

$$= 1 + 3,31 \log 20$$

$$= 1 + (3,31 \times 1,301)$$

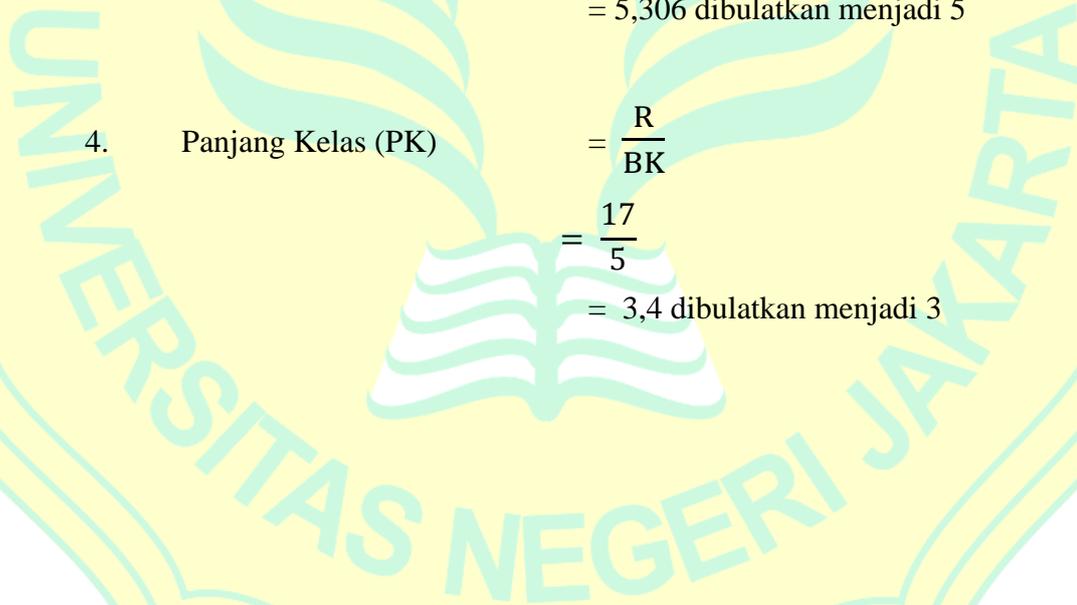
$$= 1 + 4,306$$

$$= 5,306 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$4. \quad \text{Panjang Kelas (PK)} \quad = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{17}{5}$$

$$= 3,4 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$



Lampiran 6
Dokumen dan Foto Pelaksanaan Tindakan



